

**HANTARAN JUADAH DALAM UPACARA PERKAWINAN DI DESA PALAK
ANEH KURAI TAJI PARIAMAN SELATAN**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi Persyaratan
guna memperoleh gelar Sarjana SI
pada jurusan Sastra Minangkabau



**JURUSAN SASTRA MINANGKABAU
FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

ABSTRAK

Penelitian ini membahas “Tradisi hantaran *juadah* dalam upacara perkawinan di desa Palak Aneh Pariaman Selatan”. Hantaran *juadah* adalah Tradisi keluarga *anak daro* pergi membawa *juadah* kerumah marapulai ketika prosesi pernikahan berlangsung.

Tujuan dalam penelitian ini adalah menjelaskan jenis-jenis isian yang terdapat di dalam *juadah* serta menjelaskan makna-makna yang terdapat di dalam upacara perkawinan di desa Palak Aneh Pariaman Selatan. Teori yang digunakan adalah dalam penelitian ini adalah teori semiotik Pierce.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang di kemukakan oleh Lexy Maleong. Sampel ini di ambil langsung kelapangan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, studi pustaka dan teknik analisis data.

Hantaran *juadah* dahulunya masih dilaksanakan di dalam prosesi perkawinan di dalam masyarakat Pariaman tanpa memandang daerah dankasta. Tetapi pada saat ini hantaran jarang sekali terjadi di Pariaman di karenakan banyaknya perubahan dan pengaruh dari masyarakat luar yang semakin lama semakin berkembang, sehingga tradisi hantaran *juadah* sudah mulai di hapuskan atau di gantikan dengancara lain.

Kata Kunci : hantaran, *juadah*, *anak daro*, *jamba*

